



SOSIALISASI DAN EDUKASI PEMBUATAN HAND SANITIZER BAHAN ALAMI BERUPA KEMANGI DAN LIDAH BUAYA DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PANCA MARGA

Socialization and Education of Natural Manufacture of Hand Sanitizer in the Form of Basic and Aloe Vera in Panca Marga University Environment

Renny Candradewi Puspitarini, Nurul Jannah Lailatul Fitria*

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Panca Marga

Jl. Yos Sudarso, No. 107, Pabean, Dringu, Probolinggo, Jawa Timur

*Korespondensi : nuruljannahlailatulfitria@gmail.com

(Tanggal Submission: 9 Januari 2022, Tanggal Accepted : 14 februari 2022)



Kata Kunci : Abstrak :

Hand Sanitizer alami, covid-19, PHBS, daun kemangi, Lidah buaya

Covid-19 adalah penyakit menular yang dapat menyebar melalui benda dan udara. Masyarakat dianjurkan terus menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan. Jika masyarakat beraktifitas diluar rumah, aktivitas mencuci tangan agak sukar dilakukan karena harus mencari air dan sabun. Alternatif membersihkan tangan tanpa air diganti dengan pemakaian hand sanitizer. Saat ini di setiap tempat disediakan hand sanitizer. Termasuk di Universitas Panca Marga memperhatikan protokol kesehatan dengan menyediakan ketersediaan hand sanitizer. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi pembuatan hand sanitizer dengan bahan alami di lingkungan Universitas untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Kegiatan Pengabdian pada masyarakat diawali dengan observasi. Kemudian dilanjutkan dengan rangkaian sosialisasi dan praktek langsung pembuatan hand sanitizer alami. Kegiatan Pengabdian Diselenggarakan pada Bulan Januari 2022. Kegiatan diawali dengan observasi dan permintaan ijin kegiatan yang akan dilakukan pada pihak Universitas Panca Marga. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi dan praktek membuat hand sanitizer alami. Hasil produk natural hand sanitizer dibagikan untuk warga kampus dengan tambahan pembagian flyer yang berisikan tata cara pembuatan natural hand sanitizer. Selain itu kegiatan pembagian natural hand sanitizer juga diletakkan disetiap ruang kelas di Universitas Panca Marga untuk mempermudah warga kampus membersihkan tangan saat melakukan aktifitas di dalam kelas. Sehingga pengabdian ini sesuai dengan target capaian dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dilingkungan kampus saat kegiatan perkuliahan. Kegiatan sosialisasi dan pembagian hand sanitizer alami dengan bahan kemangi dan lidah buaya mempermudah warga kampus membersihkan tangan saat beraktifitas di kampus.

Key word : Abstract :

Natural Hand Sanitizer, covid-19,

Covid-19 is an infectious disease that can spread through objects and the air. People are advised to continue to maintain personal hygiene by washing their hands. If people are active outside their homes, washing their hands is a bit difficult because they have to find

PHBS, basil
leaves, aloe
vera

water and soap. The alternative to cleaning hands without water is replaced by the use of hand sanitizer. Currently in every place provided hand sanitizer. Including at Panca Marga University, paying attention to health protocols by providing the availability of hand sanitizers. This community service activity aims to socialize the manufacture of hand sanitizers with natural ingredients in the University environment to prevent the spread of the Covid-19 virus. Community service activities begin with observation. Then continued with a series of socialization and direct practice of making natural hand sanitizers. Service Activities Held in January 2022. The activity began with observations and requests for permission for activities to be carried out on the Panca Marga University. Furthermore, the activity was continued with socialization and the practice of making natural hand sanitizers. The results of natural hand sanitizer products are distributed to campus residents with the addition of flyers containing the procedures for making natural hand sanitizers. In addition, the distribution of natural hand sanitizers is also placed in every classroom at Panca Marga University to make it easier for campus residents to clean their hands when doing activities in class. So that this service is in accordance with the achievement target by implementing clean and healthy living behaviors in the campus environment during lecture activities. Socialization activities and distribution of natural hand sanitizers with basil and aloe vera made it easier for campus residents to clean their hands while on campus.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Puspitarini, R. C., & Fitria, N. J. L. (2022). Sosialisasi Dan Edukasi Pembuatan Hand Sanitizer Bahan Alami Berupa Kemangi Dan Lidah Buaya Di Lingkungan Universitas Panca Marga. *Jurnal Abdi Insani*, 9 (1), 42-50. <http://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i1.470>

PENDAHULUAN

Indonesia terkena dampak adanya masa pandemi Covid-19 (Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020). Tidak hanya mengganggu dan berdampak pada kesehatan akan tetapi segala sektor menerima dampak adanya pandemi. Kondisi pandemi menekan setiap negara termasuk Indonesia memberlakukan kebijakan-kebijakan untuk menekan laju penyebaran virus (Bulan & Yusnawati, 2021). Kebijakan yang dibuat memiliki dampak dan di setiap sektor melakukan penyesuaian dengan kebijakan tersebut. Kebijakan diberlakukan mulai dari hulu ke hilir, alasannya untuk pengoptimalan penyelenggaraan kebijakan. Kebijakan tersebut seperti *physical distancing* hingga menerapkan kebiasaan hidup bersih (Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020).

Kondisi pandemi ini berangsur-angsur mengalami penurunan kasus yang signifikan. Perlu kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga kesehatan daerah untuk meningkatkan kesehatan warga. Pemerintah wajib memperhatikan setaip kebijakan yang dibuat dimasa kedaruratan, masyarakat wajib patuh pada aturan dan menjaga kesehatan personal, sedangkan peran Puskesmas memiliki peran strategis dalam pelayanan kesehatan di tingkat hulu bagi masyarakat (Hermanto et al., 2021)

Sektor pendidikan juga mengalami kebijakan terbaru. Pemerintah tingkat pusat dan pemerintah tingkat daerah menerapkan strategi dan program terbaru pelaksanaan pendidikan. Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Regulasi diatas membuka aktivitas belajar mengajar tatap muka untuk tingkat sekolah dan perguruan tinggi. Teknik pembelajaran tatap muka terbatas dengan ketentuan waktu tatap muka, penerapan pedoman kesehatan di masa pandemi, dan perilaku untuk hidup bersih dan sehat. Penyelenggaraan pembelajaran di tingkat perguruan tinggi mengutamakan warga kampus berkegiatan dengan tetap sehat, selamat, dan nyaman.

Universitas Panca Marga telah menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas. Penerapannya diawali dengan penerapan 50% kuliah daring dan 50% kuliah luring. Pembelajaran secara daring mengikuti

aturan dengan menunjukkan sertifikat vaksin, mengukur suhu tubuh saat memasuki lingkup kampus, memakai masker, duduk secara berjarak di dalam kelas, dan tetap mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer* (Ramlan & Sumihardi, 2018) (Karo, 2020) (Riskianto et al., 2021) (Apriliany & Recta Oliva Umboro, 2021).

Perlengkapan untuk penerapan protokol kesehatan dan hidup bersih sehat dapat dipersiapkan secara individu dan disediakan oleh pihak Universitas Panca Marga. Khususnya ketersediaan *hand sanitizer*. Hal ini dikarenakan sebagai antisipasi pihak kampus bagi mahasiswa yang tidak membawa *hand sanitizer*. *Hand sanitizer* diletakkan di gedung fakultas, rektorat, dan gedung perpustakaan. Masa pembelajaran tatap muka terbatas harus tetap mengutamakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (Karo, 2020). Kebiasaan untuk individu menjaga kebersihan diri, seperti membersihkan tangan pasca beraktifitas atau setelah memegang benda dengan sabun dan bilasan air atau *hand sanitizer* (Apriliany & Recta Oliva Umboro, 2021).

Hand sanitizer adalah cairan yang dapat membersihkan tangan yang berfungsi untuk membunuh bakteri secara optimal. Bentuk *hand sanitizer* ada berbentuk spray, busa dan gel (Asngad & Nopitasari, 2018). *Hand sanitizer* dapat digunakan membersihkan tangan tanpa membilasnya dengan air tapi tetap efektif membunuh kuman. *Hand sanitizer* terbuat dari *alcohol* 60%-95% dan bahan lainnya. Saat ini terdapat banyak produk *hand sanitizer* yang dijual dipasaran dengan bahan-bahan yang mengandung bahan kimia (Notoatmodjo, 2014). Hal ini mendorong masyarakat untuk berinovasi membuat *hand sanitizer* dengan *natural ingredient*. Bahan dari alam yang dapat dimanfaatkan seperti *aloe vera* atau lidah buaya dan *Ocimum africanum* atau kemangi. Pemilihan kedua bahan baku ini dengan pertimbangan lidah buaya dan kemangi melimpah di lingkungan sekitar, mudah didapat oleh masyarakat, harga produksi yang terjangkau, dan memiliki kandungan bioaktif yang efisien sebagai antibakteri.

Lidah buaya berkhasiat sebagai antioksidan dengan kandungan senyawa *flavonoid*. Tingkat kandungan antioksidan sebesar 35,17 % dengan jenis *Reactive Scavenging Activity* (RSA) (Handayani, 2019) (Ariyani & Hidayati, 2018) (Riyanto, 2012) (Susanty et al., 2020). Kandungan tersebut menjadikan lidah buaya memiliki sifat antibiotik, antiseptik, antibakteri, antikanker, antivirus, anti infeksi, dan anti radang (Handayani, 2019) (Ariyani & Hidayati, 2018).

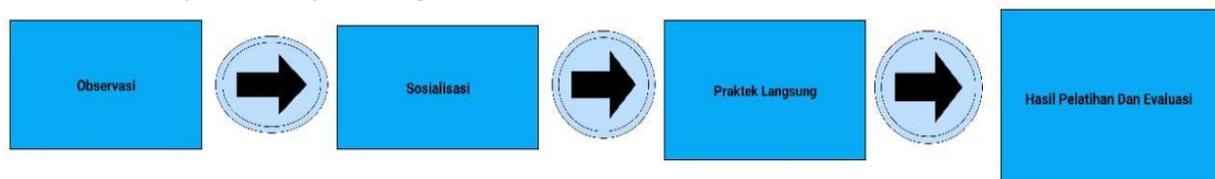
Kemangi juga memiliki khasiat antibakteri, bahkan daun Kemangi (*Ocimum sanctum*) sebagai antibakteri memiliki kadar hampir minimum (KHM) dan kadar bunuh minimum (KBM) terhadap *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi sebesar 16,33% dan 50% Daun kemangi memiliki kandungan memiliki kandungan kimia seperti minyak atsiri, alkaloid, glikosida, saponin, flavonoid, triterpenoid, steroid dan tannin (Marlindayanti et al., 2018) (Larasati & Apriliana, 2016) (Wahid et al., 2020) (Cahyani, 2014).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan merupakan sosialisasi dan edukasi cara pembuatan natural hand sanitizer dengan bahan dasar tumbuhan daun kemangi dan lidah buaya sebagai upaya penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di Universitas Panca Marga.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan kerjasama dan keterlibatan unsur kampus, mahasiswa, warga kampus lainnya untuk mengikuti proses cara membuat *hand sanitizer* dengan bahan-bahan natural atau bahan dari tumbuhan.

Pelaksanaan dapat dilihat pada diagram berikut:



ambar 1: Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Observasi

Tim peneliti melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan observasi di lokasi Universitas Panca Marga. Lokasi berada di Jl. Raya Dringu, Krajan, Pabean, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67216. Tim peneliti pra-sosialisasi dengan melakukan diskusi dan wawancara pada pihak kampus.

Kegiatan observasi ini dilakukan pada Bulan November 2022 dan menerapkan prosedural permintaan izin, menentukan jadwal dan tahapan-tahapan kegiatan PKM kepada pihak Universitas Panca Marga.



Gambar 2: Peta Lokasi Observasi

Proses observasi, peneliti memiliki informasi dan data bahwa salah satu cara meminimalisir penularan berbagai virus khususnya virus Covid-19 dengan membersihkan tangan. Seperti menggunakan mencuci tangan dan *hand sanitizer*. *Hand sanitizer* lebih praktis saat digunakan ketika beraktifitas diluar rumah. Seperti melakukan aktifitas perkuliahan. Terlebih di Universitas Panca Marga ketersediaan *hand sanitizer* cukup terbatas dan penampungan air untuk cuci tangan ada di satu tempat, tidak ada *Hand sanitizer* di ruang kelas. *Hand sanitizer* ada di beberapa titik seperti Gedung Rektorat, Ruang Dekanat, Gedung Perpustakaan, dan di beberapa titik setiap fakultas. Penampungan air untuk cuci tangan berada di dekat pos satpam. Maka peneliti mengadakan kegiatan sosialisasi cara membuat Natural *hand sanitizer* dengan bahan alami serta pembagian Natural *hand sanitizer* di setiap ruang kelas dan wilayah kampus.



Gambar 3: Penempatan *hand sanitizer* di Universitas Panca Marga

Sosialisasi Kegiatan

Pasca observasi awal, maka tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi terkait cara membuat Natural *Hand Sanitizer* memanfaatkan daun Kemangi dan Lidah Buaya Sebagai Upaya Penerapan PHBS di lingkungan Universitas Panca Marga. Penyelenggaraan kegiatan sosialisasi dan edukasi ini dengan menerapkan metode konvensional dan secara luring. Kegiatan ini melakukan praktikum secara langsung dihadapan audien. Audien yang hadir sebelumnya telah dipilih dan atas undangan perwakilan pihak kampus, fakultas, dan warga kampus lainnya dengan menerapkan protokol kesehatan.

Langkah-langkah dalam Sosialisasi cara membuat Natural *Hand Sanitizer* dengan mengolah daun Kemangi dan Lidah Buaya Sebagai Upaya Penerapan PHBS di lingkungan Universitas Panca Marga:

- a. Alat dan bahan yang perlu dipersiapkan adalah alat-alat produksi yang ada dirumah seperti sendok, wadah, pisau dan alat penggiling atau alat penghalus. Bahan-bahan utama membuat *hand sanitizer* alami adalah Aloe vera atau Lidah buaya, daun kemangi, dan alkohol 70%

- b. Tahapan membuat natural *hand sanitizer* dengan sari lidah buaya dan sari daun kemangi sebagai berikut:
- 1) Persiapan dengan menyediakan alat dan bahan yang telah dicuci bersih
 - 2) Blender Lidah Buaya
 - 3) Saring hasil blender lidah buaya
 - 4) Blender kemangi
 - 5) Saring hasil blender kemangi
 - 6) Campurkan saringan lidah buaya dan kemangi dengan alkohol 70%
 - 7) Tuang pada botol



Gambar 4 : Bahan dan Alat Pembuatan Natural *hand sanitizer*



Gambar 5 : Desain Stiker Produk Natural *Hand Sanitizer*

Pelaksanaan dan praktik langsung

a. Pelaksanaan di lapangan

Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa semester 5B Sore Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Panca Marga dengan mengundang perwakilan pihak kampus, dosen, mahasiswa, dan warga kampus. Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Tim PKM menjelaskan tentang manfaat dan kelebihan dari *hand sanitizer* yang mengandung bahan natural tumbuh tumbuhan.
- 2) Tim PKM menjelaskan kandungan dan bahan dalam membuat Natural *hand sanitizer* antara lain: sari daun kemangi, sari lidah buaya, dan alkohol 70%.
- 3) Tim PKM menerangkan takaran bahan yang akan dipergunakan dalam pembuatan natural *hand sanitizer* , antara lain: sari daun kemangi, sari lidah buaya, dan alkohol 70%.
- 4) Tim PKM menerangkan setiap langkah membuat *hand sanitizer* dengan mempergunakan secara optimal peralatan dan bahan yang terjangkau, ramah lingkungan dan mudah.
- 5) Tim PKM membantu dan memberikan arahan langsung pada warga kampus untuk pembuatan natural *hand sanitizer* dan diperoleh hasil natural *hand sanitizer* yang memiliki keunggulan antibakteri, lembut di tangan dengan aroma alami segar.

- b. Pembagian *hand sanitizer* dan *flyer* cara pembuatan natural *hand sanitizer* di ruang kelas dan sekitar wilayah kampus.

Kegiatan ini sebagai upaya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Serta mempermudah warga kampus dan masyarakat sekitar kampus membersihkan tangan dengan *hand sanitizer* di kelas tanpa harus keluar dan masuk ruang kelas mencari *hand sanitizer*.

Pelatihan dan Evaluasi

Kegiatan pasca sosialisasi dan pelatihan menghasilkan produksi *hand sanitizer* dengan bahan alami bisa digunakan untuk kepentingan pribadi dan menjadi percontohan fasilitas kampus. Penerapan evaluasi untuk memastikan dan meneguhkan kegiatan sosialisasi yang dilakukan tepat sesuai target luaran. Evaluasi dengan bentuk pengawasan produk *hand sanitizer* yang diletakkan di setiap kelas dan menerima kritik saran kepada tim pengabdian masyarakat. Selain itu bentuk lanjutan kegiatan ini, hasil dokumentasi kegiatan dan proses pembuatan *hand sanitizer* akan di posting di akun media sosial kelas 5B Sore Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Panca Marga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian melaksanakan kegiatan pada tanggal 4 Januari 2022. Warga kampus sebagai target sasaran menunjukkan respon yang tinggi. Antusiasme warga kampus menunjukkan ketertarikan pada kegiatan ini. Alasannya *hand sanitizer* menjadi produk yang memiliki peminat yang cukup banyak karena *hand sanitizer* dapat dipergunakan khususnya di masa pandemi. Faktor lain atas ketertarikan kegiatan ini adalah bahan sari lidah buaya dan sari daun kemangi mudah didapatkan bahkan komoditi tanaman yang dapat ditanam di pekarangan rumah dan kedua bahan tersebut memiliki kandungan kaya manfaat.

Kegiatan pengabdian ini mensosialisasikan cara membuat natural *hand sanitizer* di Universitas Panca Marga yang dilaksanakan pasca observasi. Kegiatan ini dilakukan metode campuran yakni dengan praktek tatap muka dan memposting kegiatan melalui media sosial. Kegiatan berlanjut dengan membagikan *flyer* cara pembuatan natural *hand sanitizer* dan membagikan hasil produksi dari praktek pembuatan natural *hand sanitizer*. Sosialisasi dilakukan tidak jauh dari lingkungan Universitas Panca Marga dengan menerapkan standar proses agar tetap aman dan nyaman. Tim PKM dan didampingi oleh dosen pembimbing PKM melakukan kegiatan sosialisasi dan pembagian pada tanggal 4 Januari 2022 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti mewajibkan menggunakan masker, mengatur jarak interaksi dan lainnya.

Kegiatan awal sosialisasi dengan adanya arahan oleh Dosen Pembimbing PKM. Dosen Pembimbing PKM memberikan petunjuk dan arahan terkait tujuan dan harapan serta komitmen dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi. Dosen Pembimbing PKM juga menjelaskan keutamaan menjaga kebersihan tangan dan seluruh anggota badan. Dosen Pembimbing PKM berharap adanya input atas kritik dan saran dari peserta terkait pelaksanaan kegiatan PKM ini dan sebagai acuan dalam kegiatan PKM selanjutnya. Sosialisasi dilanjutkan dengan memberikan pemahaman terkait berbagai kandungan pada bahan-bahan yang akan diproduksi. Baik dari kandungan sari lidah buaya dan sari daun kemangi yang di ekstrak dicampur dengan alkohol 70% untuk pengoptimalan pembunuhan bakteri agar lebih bersih dan steril. Komposisi bahan natural *hand sanitizer* berupa sari lidah buaya, daun kemangi dan alkohol 70%. Lidah buaya memiliki manfaat penyembuhan cedera atau lecet pada kulit, kandungan senyawa glukomanan yang ada pada lidah buaya merangsang tumbuhnya sel kulit, kolagen pada kulit terbentuk, tidak membuat peradangan kulit dan kulit menjadi lembab. Keunggulan-keunggulan yang dimiliki bahan dasar produksi ini layak menjadi produk yang baik untuk digunakan pemakaian luar.

Rangkaian kegiatan selanjutnya dengan mempraktekkan secara langsung cara membuat produk natural *hand sanitizer*. Produk natural *hand sanitizer* yang ideal dan efektif harus memiliki fungsi membunuh mikroba atau bakteri. *Hand sanitizer* harus memiliki kemampuan untuk tetap aktif meskipun berbaur dengan bahan mengandung deterjen, sisa sabun, dan perbedaan pH.



Gambar 6 : Proses membuat produk natural *hand sanitizer*

Proses pembuatan dengan melakukan persiapan dengan memaparkan peralatan dan bahan yang digunakan dan memastikan seluruhnya dalam keadaan dicuci bersih. Pemrosesan pengolahan bahan dilakukan sesuai urutan dan tahapan yang diatur dengan baik agar bahan tidak terkontaminasi dengan kotoran ataupun bahan lain. Tahap pencampuran bahan juga dengan kondisi steril dan bersih, bahan dicampur dengan baik dan pastikan semua bahan dicampur dengan takaran yang tepat.

Alasan pengolahan sari lidah buaya dan sari daun kemangi karena peneliti mendapatkan dan mempelajari hasil riset terdahulu yang memaparkan manfaat dan fungsi dari kedua tanaman ini. Tidak hanya memiliki kandungan anti bakteri, akan tetapi juga kandungan lidah buaya memiliki manfaat melembabkan kulit, mengatasi atau mencegah iritasi, dan dapat menangani masalah terkait kulit manusia.

Takaran ideal membuat natural *Hand Sanitizer* dengan teknik formula 10 mL sari Lidah Buaya, 10 mL sari daun Kemangi dan alkohol 70%. Khusus Natural *Hand sanitizer* tidak mengalami proses perebusan. Peneliti membuat dengan sistem penggilingan atau blender. Kedua bahan dibersihkan terlebih dahulu sebelum di blender. Daging lidah buaya diblender hingga halus dan hasilnya disaring hingga buih dan bulir daging lidah buaya tidak masuk dalam formula. Langkah selanjutnya daun kemangi diblender dan hasilnya disaring hingga buih dan ampas daun kemangi tidak masuk dalam formula. Setelah itu kedua bahan dicampur dan diaduk, serta pencampuran ditambah dengan alkohol dengan kadar 70%. Formula yang tercampur sempurna dapat dimasukkan pada botol spray. Peneliti juga menempelkan stiker penanda produk agar lebih menarik dan dapat memberikan label produk dengan informasi pada stiker.

Bahan-bahan yang telah diolah dan menjadi produk natural *hand sanitizer*, dapat dicoba langsung oleh warga kampus sehingga kegiatan pengabdian dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Produk yang berhasil dibuat akan dibagikan ke setiap warga dan akan diletakkan di ruang kelas kampus Universitas Panca Marga. Hal ini sesuai dengan luaran yang ditargetkan yaitu produk natural *hand sanitizer* yang diproduksi dengan teknik mudah dan praktis dengan *budget* murah dan bahan mudah didapatkan.

Rangkaian kegiatan pengabdian dengan praktek membuat natural *hand sanitizer* secara langsung berjalan dengan lancar, baik, aman dan sesuai dengan target. Peserta dan masyarakat mengikuti kegiatan dengan respon baik dengan aktif bertanya dan antusias menyimak penjelasan dari tim PKM. Hasil kegiatan diperoleh sejumlah botol natural *hand sanitizer* seperti pada gambar berikut. Audien tertarik untuk menggunakan natural *hand sanitizer* pasca produksi langsung.



Gambar 7 : Hasil Produksi Natural Hand Sanitizer



Gambar 8 : Pembagian natural Hand sanitizer



Gambar 9 : Pembagian flyer cara membuat Natural Hand Sanitizer

TIPS PEMBUATAN HAND SANITIZER HERBAL

TERBUAT DARI 100% BAHAN ALAMI

ALAT & BAHAN

Alat-alat yang digunakan:

1. Pengaduk
2. Pisau
3. Baskom
4. Saringan
5. Corong
6. Botol
7. Blender
8. Telenan

Bahan-bahan yang digunakan:

1. Alkohol 70%
2. Lidah buaya
3. Kemangi

LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN HAND SANITIZER:

1. Siapkan alat & bahan
2. Blender lidah buaya
3. Saring lidah buaya yang sudah diblender
4. Blender kemangi
5. Saring kemangi yang sudah diblender
6. Campurkan hasil saringan lidah buaya & kemangi dengan alkohol 70%
7. Tuang pada botol

DO YOU KNOW?

LIDAH BUAYA DAPAT MENCEGAH EFEK IRITASI KULIT YANG SANGAT MUNGKIN DISEBABKAN ALKOHOL. INI KARENA LIDAH BUAYA BERMANFAAT DAPAT MELEMBAPKAN & MELEMBUTKAN KULIT.

KANDUNGAN MINYAK ATSIRI PADA DAUN KEMANGI MEMILIKI EFEK ANTIMIKROBIOLOGI. DAUN KEMANGI JUGA MEMPUYAI SENYAWA OCIMUM BASILICUM YANG BERSIFAT ANTIBAKTERI & ANTIOKSIDAN.

Gambar 10 : Desain Flyer Cara Membuat natural hand sanitizer

Hasil dari kegiatan sosialisasi adalah produk Natural Hand Sanitizer. Saat Natural Hand Sanitizer disemprotkan pada tangan dan diusapkan merata, warna hijau tidak meninggalkan bekas pada tangan. Bahkan hasilnya natural hand sanitizer terasa lembab dan tidak lengket di tangan karena kandungan dari lidah buaya. Bahkan aroma segar dari daun kemangi menjadi wangi khas dan tidak menyengat. Luaran dari kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat didalam dan diluar kampus Universitas Panca Marga. Tujuan utama kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Pembuatan Hand Sanitizer Bahan Kemangi dan Lidah Buaya Sebagai Upaya Penerapan PHBS Di Lingkungan Universitas Panca Marga dapat menjadi salah satu bentuk pencegahan penyebaran virus Covid-19 dan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan Universitas Panca Marga.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan target luaran yang dicapai. Capaian kegiatan sesuai dengan tujuan yakni Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan merupakan sosialisasi dan edukasi cara pembuatan natural hand sanitizer dengan bahan dasar tumbuhan daun kemangi dan lidah buaya sebagai upaya penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di Universitas Panca Marga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Panca Marga yang telah mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Sosialisasi dan Edukasi Pembuatan *Hand Sanitizer* Bahan Kemangi dan Lidah Buaya Sebagai Upaya Penerapan PHBS Di Lingkungan Universitas Panca Marga. Sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, aman, tertib, dan mencapai target yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliany, V. F. E. F., & Recta Oliva Umboro. (2021). Penyuluhan Gema Cermat Obat dan Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 41–47.
- Ariyani, S. B., & Hidayati, H. (2018). Penambahan Gel Lidah Buaya Sebagai Antibakteri Pada Sabun Mandi Cair Berbahan Dasar Minyak Kelapa. *Jurnal Industri Hasil Perkebunan*, 13(1), 11. <https://doi.org/10.33104/jihp.v13i1.3675>
- Asngad, A. R. A. B., & Nopitasari, N. (2018). Kualitas Gel Pembersih Tangan (Handsanitizer) dari Ekstrak Batang Pisang dengan Penambahan Alkohol, Triklosan dan Gliserin yang Berbeda Dosisnya. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 4(2), 61–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/bioeksperimen.v4i2.6888>
- Bulan, M. T. P. L., & Yusnawati. (2021). Sosialisasi Penggunaan dan Pembuatan Hand Sanitizer dalam Mengantisipasi Dampak Corona Virus Disease (Covid-19). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 24–30.
- Cahyani, N. M. E. (2014). Daun Kemangi (*Ocimum Cannum*) Sebagai Alternatif Pembuatan Handsanitizer. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 136–142. <https://doi.org/10.15294/kemas.v9i2.2843>
- Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19). In *Website Kemenkes RI*. Kemenkes RI.
- Handayani, G. N. (2019). Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Terhadap Penghambatan Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* Dan *Candida albicans*. *Biosel: Biology Science and Education*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.33477/bs.v8i1.841>
- Hermanto, Puspitarini, R. C., & Ngatimun. (2021). Community Satisfaction Index in Healthcare Service of Community Central Health Service in Maron Probolinggo Indonesia. *E-PROCEEDING STIE MANDALA*, 1(3), 346–352.
- Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 1–4.
- Larasati, D. A., & Apriliana, E. (2016). Efek Potensial Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) sebagai Pemanfaatan Hand Sanitizer. *Majority*, 5(5), 124–129.
- Marlindayanti, Zainur, R. A., & Widodo, Y. (2018). Pengaruh Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum basilicum*) Sebagai Obat Kumur Terhadap Akumulasi Plak. *JPP Jurnal Kesehatan Palembang*, 12(2), 124–128.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Ramlan, J., & Sumihardi, D. (2018). *Sanitasi Industri dan K3*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Riskianto, Novia, J., Megawaty, F., Karnelasatri, & Aruan, M. (2021). Sosialisasi dan Edukasi Pola Hidup Bersih Sesuai Protokol Kesehatan dalam Mencegah Penularan COVID-19. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 459–466.
- Riyanto, C. W. (2012). Stabilitas Sifat Antioksidatif Lidah Buaya (*Aloe Vera* Var. *Chinensis*) Selama Pengolahan Minuman Lidah Buaya. *Agritech: Jurnal Fakultas Teknologi Pertanian UGM*, 32(1), 73–78. <https://doi.org/10.22146/agritech.9659>
- Susanty, Hendrawati, T. Y., & Rusanti, W. D. (2020). Pengaruh Penambahan Gel Aloe Vera Terhadap Efektifitas Antiseptik Gel. *Jurnal Teknologi Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 12(1), 79–86.
- Wahid, A. R., Ittiqo, D. H., Qiyaam, N., Hati, M. P., Fitriana, Y., Amalia, A., & Anggraini, A. (2020). Pemanfaatan Daun Kemangi (*Ocimum Sanctum*) Sebagai Produk Antiseptik Untuk Preventif Penyakit Di Desa Batujai Kabupaten Lombok Tengah. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 500–503. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2841>